

MEMBANGUN INDONESIA DARI UMAT

*PEMIKIRAN DAN JALAN
PERJUANGAN PEMUDA
MUSLIM*



**PIMPINAN BESAR
PEMUDA MUSLIMIN INDONESIA**

Dr. H. Usep Nukliri, S.Ag.,MM

MEMBANGUN INDONESIA DARI UMAT:

Pemikiran Dan Jalan Perjuangan Pemuda Muslim

Dr. H. Usep Nukliri, S.Ag., M.M

**MEMBANGUN INDONESIA DARI UMAT:
PEMIKIRAN DAN JALAN PERJUANGAN PEMUDA MUSLIM**

Penulis:

Dr. H. Usep Nukliri, S.Ag., M.M

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

Www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-317-248-2

Cetakan Pertama:

September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang rahmat dan karunia-Nya memungkinkan terwujudnya ikhtiar intelektual ini. Buku **"Membangun Indonesia DARI UMAT: Pemikiran dan Jalan Perjuangan Pemuda Muslim"** lahir dari sebuah kegelisahan sekaligus optimisme. Kegelisahan melihat berbagai tantangan kompleks yang dihadapi bangsa, mulai dari disrupsi ekonomi hingga degradasi sosial-lingkungan. Namun, di tengah kegelisahan itu, tumbuh optimisme yang besar saat memandang potensi generasi muda Muslim—sebuah kekuatan demografis dan intelektual yang, jika dikelola dengan visi dan strategi yang tepat, akan menjadi motor penggerak utama kemajuan bangsa. Buku ini adalah upaya untuk menjawab pertanyaan fundamental: bagaimana pemuda Muslim dapat menerjemahkan nilai-nilai keislaman dan semangat kebangsaan menjadi aksi-aksi konkret yang transformatif? Ini adalah panggilan untuk tidak lagi menjadi objek, melainkan subjek aktif dalam narasi pembangunan, memulai perubahan "dari umat" untuk sebesar-besarnya kemaslahatan bangsa dan negara.

Untuk menjawab panggilan tersebut, buku ini disusun secara sistematis dan holistik. Pembahasan dibuka dengan peletakan fondasi filosofis mengenai integrasi Islam dan kebangsaan, menelusuri jejak historis dan nilai-nilai yang mengikat keduanya. Selanjutnya, buku ini menyelami esensi kepemimpinan pemuda, kemandirian ekonomi berbasis prinsip syariah, serta urgensi pembangunan sumber daya manusia yang unggul melalui pendidikan yang mengintegrasikan ilmu dan iman. Tak berhenti di sana, pembahasan meluas ke ranah-ranah krusial kontemporer seperti adaptasi teknologi digital, penguatan demokrasi dan tata kelola negara yang baik, pelestarian lingkungan hidup, hingga pemberdayaan masyarakat desa sebagai basis keadilan sosial. Setiap bab tidak hanya mengupas konsep dan tantangan, tetapi juga menawarkan kerangka kerja dan peran strategis yang dapat diambil oleh pemuda. Keunggulan pendekatan buku ini terletak pada sintesis antara idealisme normatif ajaran Islam dengan analisis pragmatis terhadap realitas keindonesiaan, yang pada akhirnya bermuara pada sebuah peta jalan perjuangan yang terstruktur menuju visi Indonesia Emas 2045.

Penyusunan karya ini tentu tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada para kolega peneliti, dosen, dan praktisi di bidang

ekonomi syariah, hukum, dan sosial-politik yang telah memperkaya gagasan melalui diskusi-diskusi yang mencerahkan. Penghargaan setinggi-tingginya juga saya haturkan kepada keluarga tercinta atas doa, kesabaran, dan dukungan moril yang tak pernah putus. Tak lupa, terima kasih kepada pihak penerbit yang telah memberikan kepercayaan dan memfasilitasi proses penerbitan buku ini dengan profesionalisme yang luar biasa. Buku ini adalah buah dari kolaborasi pemikiran dan semangat banyak orang.

Pada akhirnya, buku ini bukanlah kata akhir, melainkan sebuah pemantik diskusi dan ikhtiar awal untuk merumuskan agenda perjuangan bersama. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan masukan yang membangun dari para pembaca, akademisi, aktivis, dan seluruh elemen bangsa akan diterima dengan tangan terbuka. Harapan terbesar penulis adalah semoga buku ini dapat menjadi percikan api yang menyulut semangat, menginspirasi lahirnya gagasan-gagasan baru, dan yang terpenting, mendorong lahirnya aksi-aksi nyata dari para pemuda Muslim di seluruh penjuru negeri untuk berkontribusi membangun Indonesia yang adil, makmur, dan bermartabat.

2024

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya kita senantiasa diberi kesempatan untuk menyaksikan lahirnya karya-karya intelektual yang mencerahkan. Kehadiran buku "Membangun Indonesia DARI UMAT: PEMIKIRAN DAN JALAN PERJUANGAN PEMUDA MUSLIM" di tengah-tengah kita menandai sebuah momentum penting. Di saat diskursus ekonomi keumatan sering kali terpolarisasi antara idealisme populis dan pragmatisme teknokratis, buku ini hadir sebagai jembatan yang sangat dibutuhkan. Ia secara berani mengangkat kembali pertanyaan fundamental tentang peran umat, khususnya generasi muda Muslim, sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek. Relevansinya tidak hanya terletak pada substansi ekonomi syariah, tetapi juga pada konteks sosiologis dan politik keindonesiaan kontemporer, di mana pencarian model pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan menjadi agenda mendesak.

Buku ini memberikan sumbangan yang berharga bagi khazanah literatur di bidang Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah (Eksyar), dan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Keunggulannya terletak pada kemampuannya untuk melampaui pembahasan instrumen dan regulasi yang bersifat teknis semata. Penulis secara cermat menyusun argumen yang terstruktur, diawali dengan landasan filosofis dan historis mengenai konsep "umat" dalam pembangunan, dilanjutkan dengan analisis kritis terhadap praktik ekonomi syariah di Indonesia, dan diakhiri dengan tawaran-tawaran konkret mengenai jalan perjuangan yang dapat ditempuh. Pendekatannya yang memadukan analisis normatif dari sumber-sumber primer Islam dengan data empiris dan studi kasus lapangan menjadikan karya ini tidak hanya solid secara teoretis, tetapi juga relevan secara praktis. Struktur ini memungkinkan pembaca untuk memahami akar pemikiran sekaligus melihat manifestasinya dalam realitas.

Kualitas gagasan yang ditawarkan dalam buku ini merefleksikan kematangan intelektual dan kepekaan sosial penulisnya. Alih-alih terjebak dalam retorika yang berapi-api tanpa dasar, penulis menyajikan analisis yang tajam, berimbang, dan didukung oleh data yang kuat. Gaya pembahasannya yang lugas namun mendalam memungkinkan gagasan-gagasan kompleks dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas tanpa kehilangan bobot akademisnya. Kontribusi utamanya bagi diskursus keilmuan adalah kemampuannya untuk menggeser perdebatan dari

sekadar "apa itu ekonomi syariah" menjadi "untuk siapa dan ke mana arah ekonomi syariah". Dengan menempatkan pemuda Muslim sebagai lokus analisis, buku ini berhasil menawarkan perspektif segar yang jarang dieksplorasi secara mendalam dalam literatur sejenis.

Oleh karena itu, saya tanpa ragu merekomendasikan buku ini sebagai bacaan wajib bagi berbagai kalangan. Bagi para peneliti dan mahasiswa pascasarjana (S2/S3) di bidang ekonomi dan keuangan syariah, studi pembangunan, maupun sosiologi agama, buku ini akan menjadi sumber inspirasi riset dan kerangka teoretis yang kaya. Para dosen dapat memanfaatkannya sebagai materi pengayaan yang kontekstual untuk memperluas wawasan mahasiswa. Tidak kalah penting, bagi para praktisi senior di industri keuangan syariah, regulator, serta aktivis gerakan sosial, buku ini menawarkan sebuah cermin reflektif untuk mengevaluasi kembali strategi dan tujuan besar dari setiap inisiatif yang dijalankan, agar senantiasa terhubung dengan denyut nadi dan aspirasi umat.

Pada akhirnya, kita semua berharap semoga buku ini tidak hanya berhenti sebagai sebuah artefak akademik di rak-rak perpustakaan. Lebih dari itu, semoga ia menjadi pemantik gagasan, pemicu dialog, dan panduan bagi langkah-langkah nyata dalam ikhtiar kolektif kita membangun Indonesia yang lebih adil dan sejahtera dari, oleh, dan untuk umat. Semoga karya ini menjadi amal jariyah keilmuan yang manfaatnya terus mengalir bagi penulis dan pembacanya.

Kota, Bulan 2026

Prof. Dr. H. Hamdan Zoelva, S.H., M.H

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 ISLAM DAN KEBANGSAAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Islam dalam Kehidupan Berbangsa.....	2
C. Sejarah Peran Umat Islam dalam Pembentukan Indonesia	3
D. Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Perspektif Islam	6
E. Integrasi Identitas Keislaman dan Keindonesiaan.....	8
F. Tantangan Islam dan Kebangsaan di Era Modern	12
BAB 2 PEMUDA DAN KEPEMIMPINAN MASA DEPAN.....	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Karakteristik Pemimpin Muda dalam Islam	22
C. Peran Pemuda dalam Perubahan Sosial.....	24
D. Kepemimpinan Visioner dan Transformasional	26
E. Etika dan Moralitas Kepemimpinan Pemuda Muslim	29
F. Tantangan dan Peluang Kepemimpinan Generasi Muda	31
BAB 3 EKONOMI UMAT DAN KEMANDIRIAN BANGSA	41
A. Pendahuluan.....	41
B. Prinsip Ekonomi dalam Islam.....	42
C. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	44
D. Kewirausahaan Pemuda Muslim	47
E. Ekonomi Syariah dan Pembangunan Nasional	51
F. Strategi Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Bangsa	53
BAB 4 PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA.....	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Konsep Pendidikan dalam Islam.....	62
C. Peran Pendidikan dalam Pembangunan Bangsa	64
D. Pengembangan SDM Unggul dan Berdaya Saing	67
E. Integrasi Ilmu dan Nilai Keislaman	70
F. Tantangan Pendidikan di Era Globalisasi.....	73
BAB 5 TEKNOLOGI, DIGITALISASI, DAN TRANSFORMASI SOSIAL.....	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Perkembangan Teknologi dalam Kehidupan Modern.....	82

C. Digitalisasi dan Dampaknya terhadap Umat	83
D. Peran Pemuda dalam Inovasi Teknologi.....	86
E. Etika Pemanfaatan Teknologi dalam Islam.....	88
F. Transformasi Sosial di Era Digital	91
BAB 6 DEMOKRASI DAN TATA KELOLA NEGARA.....	101
A. Pendahuluan.....	101
B. Konsep Demokrasi dalam Perspektif Islam	102
C. Sistem Pemerintahan dan Partisipasi Publik	104
D. Peran Pemuda dalam Demokrasi	107
E. Good Governance dan Akuntabilitas Publik.....	110
F. Tantangan Demokrasi di Indonesia	112
BAB 7 LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	123
A. Pendahuluan.....	123
B. Konsep Lingkungan dalam Islam	124
C. Permasalahan Lingkungan di Indonesia	125
D. Peran Pemuda dalam Pelestarian Lingkungan	129
E. Pembangunan Berkelanjutan	132
F. Strategi Mengatasi Krisis Lingkungan	135
BAB 8 PEMBERDAYAAN DESA DAN KEADILAN SOSIAL.....	147
A. Pendahuluan.....	147
B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam.....	148
C. Potensi Desa dalam Pembangunan Nasional	150
D. Peran Pemuda dalam Pemberdayaan Desa	154
E. Keadilan Sosial dalam Perspektif Islam	156
F. Model Pembangunan Berbasis Komunitas.....	159
BAB 9 ORGANISASI KEPEMUDAAN DAN PERUBAHAN BANGSA	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Peran Organisasi Kepemudaan dalam Sejarah Indonesia	170
C. Fungsi dan Tujuan Organisasi Pemuda.....	171
D. Kepemimpinan dalam Organisasi Kepemudaan.....	174
E. Kontribusi Organisasi Pemuda terhadap Perubahan Sosial	176
F. Tantangan Organisasi Kepemudaan di Era Modern.....	179
BAB 10 JALAN PERJUANGAN PEMUDA MUSLIM	
MENUJU INDONESIA EMAS 2045	187
A. Pendahuluan.....	187
B. Visi Indonesia Emas 2045	188
C. Peran Strategis Pemuda Muslim	189
D. Pilar Pembangunan Nasional.....	192
E. Strategi dan Roadmap Perjuangan Pemuda.....	195
F. Kolaborasi dan Sinergi untuk Masa Depan Bangsa	197

DAFTAR PUSTAKA 207
GLOSARIUM..... 219
INDEKS 223
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS..... 224
SINOPSIS BUKU 225

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Faksi Utama Umat Islam dalam Periode Kritis Pembentukan Indonesia (1900-1950)	5
Tabel 1.1 Manifestasi Integrasi Identitas Keislaman dan Keindonesiaan dalam Berbagai Sektor.....	11
Tabel 2.1 Perbandingan Karakteristik Model Kepemimpinan	28
Tabel 3.1 Perbandingan Model Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia	47
Tabel 3.1. Perbandingan Indikator Kunci Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia (2019-2023, dalam Triliun Rupiah)	52
Tabel 4.1 Rata-Rata Pendapatan Bersih Per Bulan Tenaga Kerja Formal di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Ilustrasi)	66
Tabel 4.1 Perbandingan Paradigma Pengembangan Sumber Daya Manusia	69
Tabel 5.1 Dampak Diferensial Digitalisasi pada Berbagai Segmen Umat di Indonesia	85
Tabel 5.1 Perbandingan Aspek-Aspek Transformasi Sosial di Era Pra-Digital dan Digital	94
Tabel 6.1 Perbandingan Prinsip Good Governance dan Etika Publik Islam	111
Tabel 6.1 Matriks Tantangan Demokrasi dan Respon Pemuda Muslim.....	115
Tabel 7.1 Ringkasan Permasalahan Lingkungan Utama di Indonesia.....	128
Tabel 7.1 Perbandingan Pilar Strategi Pengelolaan Lingkungan	140
Tabel 8.1 Matriks Potensi Strategis Desa dalam Pembangunan Nasional	153
Tabel 8.1 Perbandingan Prinsip Keadilan Sosial dalam Pembangunan Desa.....	158
Tabel 9.1 Evolusi Fungsi dan Orientasi Organisasi Kepemudaan Muslim di Indonesia.....	173
Tabel 9.1 Evolusi Kontribusi Organisasi Kepemudaan Indonesia	179
Tabel 10.1 Matriks Intervensi Strategis Pemuda Muslim pada Pilar Pembangunan Nasional	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Tantangan terhadap Integrasi Islam dan Kebangsaan.....	14
Gambar 2.2 Tiga Pilar Fondasi Etika Kepemimpinan Muslim	31
Gambar 3.1 Ekosistem Kewirausahaan Pemuda Muslim	50
Gambar 4.1 Model "Pohon Ilmu" sebagai Paradigma Integrasi Keilmuan	72
Gambar 5.1 Ekosistem Pendukung Inovasi Teknologi oleh Pemuda Muslim.....	88
Gambar 5.1 Ekosistem Digital untuk Pemberdayaan Umat	93
Gambar 6.1 Jalur-Jalur Pengaruh Politik Pemuda dalam Demokrasi	109
Gambar 7.1 Empat Peran Strategis Pemuda Muslim dalam Gerakan Pelestarian Lingkungan	131
Gambar 7.1 Kerangka Strategi Integratif Mengatasi Krisis Lingkungan	139
Gambar 8.1 Siklus Pemberdayaan Desa Berbasis Inovasi Pemuda.....	155
Gambar 8.1 Siklus Model Pembangunan Berbasis Aset Komunitas (ABCD)	161
Gambar 9.1 Analisis SWOT Organisasi Kepemudaan di Era Modern	182
Gambar 10.1 Roadmap Perjuangan Tiga Level Pemuda Muslim	196
Gambar 10.1 Model Kemitraan Quadruple Helix dalam Pembangunan Nasional	199

BAB 1

ISLAM DAN KEBANGSAAN

A. PENDAHULUAN

Relasi antara Islam dan kebangsaan di Indonesia merupakan sebuah dialektika historis yang terus-menerus membentuk kontur politik, sosial, dan kultural bangsa. Jauh dari sekadar warisan perdebatan para pendiri bangsa mengenai dasar negara, diskursus ini secara aktif direproduksi dan dinegosiasikan kembali oleh setiap generasi, termasuk oleh para pemuda Muslim saat ini. Fenomena ini menghadirkan sebuah ketegangan produktif sekaligus tantangan: di satu sisi, Islam menjadi sumber nilai dan energi moral bagi perjuangan kemerdekaan dan pembangunan; di sisi lain, universalisme ajaran Islam kerap dihadapkan pada partikularisme identitas nasional yang terikat pada batas-batas teritorial dan yuridis-formal. Kesenjangan dalam literatur sering kali terjadi antara analisis historis-deskriptif dan kajian normatif-filosofis, sehingga gagal menangkap bagaimana kedua ranah ini saling berkelindan dalam praksis kehidupan umat. Kajian ini berupaya menjembatani kesenjangan tersebut dengan memposisikan relasi Islam dan kebangsaan sebagai sebuah proyeksi identitas yang dinamis, bukan sebagai dua kutub yang statis dan saling menegasikan.

Bab ini secara sistematis akan menelusuri jalinan kompleks tersebut sebagai fondasi untuk memahami peran pemuda Muslim dalam membangun Indonesia. Tinjauan akan dimulai dengan membedah konsep-konsep fundamental Islam yang relevan dengan kehidupan berbangsa, dilanjutkan dengan penelusuran jejak historis peran umat Islam dalam pembentukan negara-bangsa Indonesia. Selanjutnya, analisis akan diperdalam dengan mengidentifikasi nilai-nilai kebangsaan yang inheren atau dapat disintesis dari perspektif ajaran Islam. Pembahasan kemudian bergerak ke ranah yang lebih kontemporer dengan mengkaji proses integrasi antara identitas keislaman dan keindonesiaan yang dialami oleh individu dan komunitas, sebelum diakhiri dengan pemetaan tantangan

BAB 2

PEMUDA DAN KEPEMIMPINAN MASA DEPAN

A. PENDAHULUAN

Transisi demografis Indonesia menuju puncak bonus demografi menghadirkan sebuah momentum historis sekaligus tantangan fundamental. Di tengah gelombang ini, kebangkitan ekonomi syariah (eksyar) bukan lagi sekadar fenomena pasar, melainkan telah berevolusi menjadi sebuah gerakan sosial-intelektual yang dimotori oleh generasi muda Muslim. Namun, diskursus yang berkembang seringkali terfokus pada aspek teknis-finansial dan partisipasi ekonomi, sementara kajian mendalam mengenai kaderisasi kepemimpinan yang akan mengarahkan energi kolektif umat ini masih terbatas. Terdapat kesenjangan antara potensi demografis yang masif dengan ketersediaan kerangka kerja kepemimpinan yang sistematis, berakar pada nilai-nilai Islam, dan relevan dengan kompleksitas zaman. Kegagalan dalam mempersiapkan suksesi kepemimpinan yang berkualitas berisiko mengubah bonus demografi menjadi beban demografis, di mana potensi besar umat gagal terkonsolidasi menjadi kekuatan transformatif untuk membangun bangsa.

Menjawab urgensi tersebut, kajian dalam bab ini menelusuri secara komprehensif dimensi kepemimpinan pemuda sebagai pilar utama dalam agenda besar "Membangun Indonesia dari Umat". Pembahasan akan dipetakan secara sistematis, dimulai dengan dekonstruksi konsep dan karakteristik esensial seorang pemimpin muda dalam tradisi intelektual Islam. Analisis kemudian bergerak untuk menguji peran historis dan kontemporer pemuda sebagai katalisator perubahan sosial, menyoroti bagaimana energi dan idealisme mereka dapat dimobilisasi secara efektif. Selanjutnya, bab ini akan mendalami model kepemimpinan visioner dan transformasional sebagai pendekatan strategis yang dibutuhkan untuk menavigasi disrupsi, sebelum beralih ke fondasi yang paling krusial: etika dan moralitas kepemimpinan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai penutup, tinjauan ini memetakan secara realistis berbagai

BAB 3

EKONOMI UMAT DAN KEMANDIRIAN BANGSA

A. PENDAHULUAN

Wacana mengenai ketimpangan struktural dan jebakan kelas menengah (middle-income trap) yang membayangi Indonesia telah memicu pencarian model pembangunan alternatif yang lebih inklusif dan berkeadilan. Di tengah pergeseran ini, gagasan "ekonomi umat" kembali mengemuka bukan sekadar sebagai nostalgia historis, melainkan sebagai kerangka kerja konseptual yang relevan untuk menjawab tantangan kontemporer. Konsep ini, yang berakar pada partisipasi kolektif komunitas Muslim sebagai agen ekonomi utama, menawarkan paradigma yang berbeda dari pendekatan ekonomi konvensional yang sering kali mengabaikan dimensi keadilan sosial. Ketika kekuatan demografi pemuda Muslim yang adaptif terhadap teknologi dipadukan dengan semangat kewirausahaan, potensi untuk mentransformasi ekonomi umat dari sekadar basis konsumsi menjadi motor produksi dan kemandirian bangsa menjadi semakin nyata. Urgensi untuk mengkaji secara serius potensi ini didorong oleh kebutuhan mendesak untuk membangun resiliensi ekonomi nasional yang tidak hanya bertumpu pada kekuatan pasar global, tetapi juga pada fondasi sosio-ekonomi domestik yang kokoh dan berakar pada nilai-nilai luhur.

Kajian dalam bab ini menelusuri lintasan pemikiran dan praksis untuk mewujudkan ekonomi umat sebagai pilar kemandirian bangsa, dengan menempatkan pemuda Muslim sebagai subjek perjuangan. Analisis diawali dengan pembongkaran prinsip-prinsip dasar ekonomi dalam Islam yang menjadi landasan filosofis bagi seluruh bangunan argumen. Dari fondasi teoretis tersebut, pembahasan bergerak ke ranah implementatif dengan mengupas strategi pemberdayaan ekonomi umat secara kolektif dan menyoroti peran vital kewirausahaan di kalangan pemuda Muslim sebagai garda terdepan inovasi. Tinjauan ini kemudian diperluas untuk memetakan

BAB 4

PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

A. PENDAHULUAN

Paradoks pembangunan sumber daya manusia di Indonesia termanifestasi dalam kesenjangan tajam antara potensi demografis umat Islam yang masif dan realitas kualitas sumber daya insani yang belum sepenuhnya mampu menjawab tantangan strategis. Wacana mengenai bonus demografi seringkali berhenti pada perayaan angka, tanpa artikulasi strategi yang memadai untuk mentransformasi kuantitas menjadi keunggulan kompetitif, khususnya dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah (eksyar) yang menuntut kapabilitas tingkat tinggi. Industri eksyar nasional, meskipun bertumbuh, masih menghadapi kendala fundamental berupa keterbatasan talenta yang tidak hanya kompeten secara teknis dan manajerial, tetapi juga memiliki kedalaman pemahaman filosofis (*maqashid al-shari'ah*) dan integritas moral yang kokoh. Kegagalan sistemik dalam menghasilkan profil SDM seperti ini menjadi penghalang utama bagi umat untuk mengambil peran sentral sebagai subjek pembangunan. Tanpa terobosan paradigmatis dalam ranah pendidikan, visi Indonesia sebagai pusat eksyar global dan cita-cita membangun bangsa dari kekuatan umat akan tetap menjadi retorika. Urgensi inilah yang menjadi titik tolak pembahasan dalam bab ini.

Untuk merespons tantangan tersebut, kajian dalam bab ini secara sistematis akan menelusuri akar persoalan dan mengartikulasikan lintasan solutif. Tinjauan ini tidak berangkat dari asumsi-asumsi praktis, melainkan dari fondasi filosofis dengan menelusuri kembali makna dan tujuan pendidikan. Dari landasan tersebut, analisis diperluas untuk mengkaji peran instrumental pendidikan dalam agenda pembangunan bangsa yang lebih makro. Pembahasan kemudian mengerucut pada strategi konkret pengembangan SDM unggul dan berdaya saing, dengan menempatkan

BAB 5

TEKNOLOGI, DIGITALISASI, DAN TRANSFORMASI SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Revolusi digital telah secara fundamental mengubah lanskap sosio-ekonomi global, menciptakan arena baru bagi inovasi sekaligus disrupsi yang menuntut respons strategis dari umat. Bagi diskursus ekonomi syariah, fenomena ini bukan sekadar persoalan adopsi teknologi, melainkan sebuah tantangan peradaban yang menuntut artikulasi pemikiran dan aksi nyata. Konvergensi antara teknologi finansial (fintech) dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam telah melahirkan ekosistem baru yang potensial untuk mengakselerasi inklusi keuangan, optimalisasi dana sosial Islam (ZISWAF), dan penguatan usaha mikro berbasis syariah. Namun, di balik peluang tersebut, terdapat pula risiko signifikan terkait privasi data, eksklusi digital, dan komodifikasi relasi sosial yang menuntut kerangka normatif yang kokoh. Urgensi kajian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk membekali pemuda Muslim—sebagai agen utama perubahan—dengan pemahaman kritis dan perangkat konseptual untuk menavigasi serta membentuk trajektori transformasi digital agar selaras dengan *maqasid al-shari'ah*.

Kajian dalam bab ini menelusuri interaksi kompleks antara teknologi, digitalisasi, dan transformasi sosial dalam konteks peran pemuda Muslim membangun kemandirian ekonomi umat. Tinjauan ini akan dipetakan ke dalam beberapa area kunci, dimulai dari dampak meluas digitalisasi terhadap struktur sosial dan praktik ekonomi umat. Selanjutnya, analisis akan secara spesifik menyoroti peran sentral pemuda dalam menggerakkan inovasi pada ekosistem teknologi syariah, baik sebagai kreator maupun pengguna yang kritis. Pembahasan kemudian akan bergeser pada dimensi etis, menggali imperatif pemanfaatan teknologi dalam bingkai etika Islam untuk memastikan tercapainya kemaslahatan (*maslahah 'ammah*). Puncaknya, analisis akan mensintesis berbagai dinamika tersebut untuk

BAB 6

DEMOKRASI DAN TATA KELOLA NEGARA

A. PENDAHULUAN

Dinamika politik Indonesia pasca-Reformasi menghadirkan sebuah laboratorium unik bagi interaksi antara Islam dan demokrasi. Di satu sisi, adopsi institusi demokrasi prosedural telah menjadi konsensus nasional, namun di sisi lain, aspirasi untuk mewujudkan tata kelola negara yang selaras dengan nilai-nilai dan prinsip syariah (*maqashid al-shari'ah*) terus menguat, terutama di kalangan generasi muda Muslim. Fenomena ini melampaui dikotomi usang antara negara sekuler dan negara Islam, mengarah pada diskursus yang lebih kompleks tentang bagaimana etika publik Islam dapat diintegrasikan ke dalam kerangka negara-bangsa modern yang demokratis. Kegagalan untuk memahami dan mengelola tegangan kreatif ini berisiko memicu polarisasi sosial dan delegitimasi institusi negara, sementara keberhasilannya menjanjikan sintesis baru yang relevan bagi pembangunan Indonesia dari umat.

Menjawab tantangan tersebut, kajian dalam bab ini menelusuri persimpangan jalan antara demokrasi dan tata kelola negara dari perspektif pemikiran dan perjuangan pemuda Muslim. Analisis akan diawali dengan pemetaan konseptual mengenai demokrasi dalam wacana Islam, bergerak dari perdebatan klasik hingga interpretasi kontemporer. Selanjutnya, tinjauan ini akan menginvestigasi bagaimana konsep tersebut diterjemahkan ke dalam struktur sistem pemerintahan dan mekanisme partisipasi publik yang efektif. Posisi sentral pemuda Muslim sebagai agen perubahan dan artikulator kepentingan umat akan menjadi fokus utama, sebelum beralih pada pembahasan mengenai imperatif *good governance* dan akuntabilitas publik sebagai manifestasi nilai keadilan (*'adl*) dan amanah dalam konteks ekonomi dan hukum Islam. Bab ini ditutup dengan identifikasi tantangan-tantangan riil yang dihadapi dalam implementasi demokrasi substantif di Indonesia. Urgensi pembahasan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk merumuskan sebuah visi kenegaraan yang

BAB 7

LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Krisis ekologis global yang kian mengemuka telah menyingkap keterbatasan fundamental paradigma pembangunan konvensional yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata. Model ini, yang sering kali mengabaikan eksternalitas negatif terhadap lingkungan dan sosial, telah mendorong eksploitasi sumber daya alam hingga melampaui daya dukung planet. Di Indonesia, manifestasi krisis ini terlihat jelas melalui deforestasi masif, polusi industri yang tak terkendali, dan ancaman nyata terhadap keanekaragaman hayati, yang pada gilirannya memperburuk ketimpangan sosial dan kemiskinan. Kegagalan pendekatan antroposentris ini menuntut adanya pergeseran menuju kerangka kerja alternatif yang mampu mengintegrasikan dimensi etika, spiritualitas, dan keadilan ekologis. Dalam konteks ini, diskursus ekonomi syariah dan pemikiran Islam menawarkan perspektif teosentris yang kaya, yang memandang alam bukan sebagai objek eksploitasi, melainkan sebagai amanah (trust) dari Tuhan yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Perluasan interpretasi *maqashid al-shari'ah* untuk secara eksplisit mencakup pelestarian lingkungan (*hifzh al-bi'ah*) menjadi sebuah ijtihad kontemporer yang mendesak.

Menjawab kebutuhan tersebut, kajian dalam bab ini menelusuri secara sistematis titik temu antara ajaran Islam, tantangan lingkungan hidup di Indonesia, dan peran sentral pemuda Muslim sebagai agen perubahan. Analisis diawali dengan penggalian konsep lingkungan dalam khazanah intelektual Islam untuk membangun fondasi filosofis. Selanjutnya, pembahasan akan membedah secara kritis permasalahan lingkungan spesifik yang dihadapi Indonesia, menghubungkannya dengan kebijakan pembangunan yang berlaku. Sejalan dengan semangat utama buku ini,

BAB 8

PEMBERDAYAAN DESA DAN KEADILAN SOSIAL

A. PENDAHULUAN

Diskursus pembangunan nasional Indonesia hingga kini masih dihadapkan pada tantangan fundamental berupa ketimpangan struktural antara pusat-pusat urban dan kawasan perdesaan. Kegagalan model pembangunan yang bersifat sentralistik dan top-down dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan telah memicu pergeseran paradigma menuju pendekatan yang menempatkan desa bukan lagi sebagai objek, melainkan sebagai subjek dan lokus utama pembangunan. Pergeseran ini menuntut artikulasi ulang konsep pembangunan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi makro, tetapi juga pada penguatan kapasitas, kemandirian, dan kedaulatan komunitas lokal. Dalam konteks inilah, gagasan "membangun dari bawah" atau "membangun dari umat" yang menjadi tesis utama buku ini menemukan relevansinya yang mendesak, menawarkan alternatif terhadap hegemoni pendekatan teknokratis yang kerap mengabaikan dimensi sosial, kultural, dan spiritual masyarakat. Bab ini secara spesifik mengkaji bagaimana kerangka pemikiran ekonomi dan sosial Islam dapat menjadi landasan teoretis dan praksis bagi agenda pemberdayaan desa tersebut.

Kajian dalam bab ini menelusuri titik temu antara agenda pemberdayaan desa dan pencapaian keadilan sosial melalui lensa perjuangan pemuda Muslim. Argumentasi utama yang dibangun adalah bahwa desa memiliki potensi strategis sebagai basis pembangunan nasional yang inklusif, dan pemuda Muslim, dengan bekal intelektual dan komitmen spiritualnya, merupakan agen transformatif kunci dalam merealisasikan potensi tersebut. Untuk membentangkan argumen ini, tinjauan akan dimulai dengan mengelaborasi konsep pemberdayaan masyarakat dalam Islam, yang melampaui sekadar transfer materi. Selanjutnya, analisis akan

BAB 9

ORGANISASI KEPEMUDAAN DAN PERUBAHAN BANGSA

A. PENDAHULUAN

Organisasi kepemudaan seringkali dipandang sebagai sekadar wadah kaderisasi atau laboratorium kepemimpinan bagi generasi mendatang. Namun, realitas historis dan dinamika kontemporer menunjukkan peran yang jauh lebih fundamental: sebagai episenter perubahan dan inkubator gagasan yang membentuk arah bangsa. Dalam konteks diskursus "Membangun Indonesia dari Umat", organisasi kepemudaan Muslim menempati posisi strategis, tidak hanya sebagai motor penggerak agenda sosial-politik, tetapi juga sebagai laboratorium pemikiran dan aksi di bidang ekonomi syariah (eksyar) dan hukum ekonomi syariah (HES). Pergeseran dari aktivisme konvensional menuju inovasi di ranah *sociopreneurship*, literasi keuangan syariah, dan advokasi kebijakan ekonomi berbasis keumatan menandai sebuah evolusi krusial. Fenomena ini menuntut pembacaan ulang terhadap fungsi dan relevansi organisasi-organisasi tersebut, melampaui narasi-narasi yang terfokus pada peran politik semata dan mengintegrasikannya dalam lanskap sosio-ekonomi yang lebih luas.

Menjawab kebutuhan tersebut, kajian dalam bab ini menelusuri secara sistematis anatomi dan kontribusi organisasi kepemudaan dalam transformasi bangsa. Tinjauan ini akan memetakan peran historis mereka sebagai fondasi kesadaran nasional, sebelum mendalami fungsi dan tujuan fundamental yang menjadi landasan gerak mereka. Selanjutnya, analisis akan difokuskan pada model-model kepemimpinan yang berkembang di dalamnya, serta bagaimana kepemimpinan tersebut diterjemahkan menjadi kontribusi nyata terhadap perubahan sosial. Urgensi pembahasan ini terletak pada tantangan yang dihadapi organisasi kepemudaan di era disrupsi digital dan pergeseran demografi, di mana resiliensi organisasional dan kapasitas inovasi menjadi kunci relevansi masa depan. Memahami

BAB 10

JALAN PERJUANGAN PEMUDA MUSLIM MENUJU INDONESIA EMAS 2045

A. PENDAHULUAN

Wacana mengenai proyeksi Indonesia sebagai kekuatan ekonomi global pada tahun 2045 seringkali terfokus pada indikator makroekonomi, supremasi teknologi, dan pembangunan infrastruktur fisik. Meskipun valid, narasi dominan ini cenderung menempatkan dimensi sosio-spiritual dan fondasi etika pembangunan pada posisi sekunder. Kajian ini mengidentifikasi sebuah pergeseran paradigmatik yang mendesak: dari memandang pemuda, khususnya pemuda Muslim sebagai segmen demografis terbesar, sekadar sebagai objek bonus demografi menjadi subjek atau agen perubahan yang memiliki kerangka nilai dan visi peradaban tersendiri. Kontribusi mereka tidak hanya terukur dari partisipasi dalam pasar tenaga kerja, tetapi juga dari kapasitas mereka dalam menginternalisasi dan mengaktualisasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah (eksyar) dan hukum ekonomi syariah (HES) ke dalam pilar-pilar pembangunan nasional. Urgensi penelaahan ini terletak pada momentum kritis menjelang 2045, di mana pembentukan karakter bangsa dan arah pembangunan ditentukan oleh kesiapan ideologis dan kompetensi generasi yang saat ini berada pada usia produktif.

Sebagai bab penutup yang bersifat sintesis dan proyektif, kajian dalam bab ini menelusuri jalan perjuangan yang dapat ditempuh oleh pemuda Muslim untuk secara aktif membentuk masa depan Indonesia. Analisis ini tidak bermaksud menyajikan sebuah cetak biru yang kaku, melainkan sebuah kerangka strategis yang adaptif. Tinjauan ini akan memetakan peran strategis pemuda Muslim sebagai aktor intelektual, ekonomi, dan sosial dalam konteks kebangsaan. Selanjutnya, pembahasan akan mengidentifikasi pilar-pilar pembangunan nasional yang paling relevan untuk diintervensi melalui pendekatan yang berlandaskan pada *maqashid*

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muqit (2023). Harmonisasi Antar Umat Beragama Dalam Negara Multi Agama Dalam Perspektif Al-Quran. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 1(1), 41-58. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v1i1.1041>
- Abdul Rosid, U., & Maulana, H. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Evaluasi Pengangkatan Kepala Desa Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Kabupaten Garut. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 2(2), 93-102. <https://doi.org/10.25157/jsig.v2i2.3998>
- Abu Yazid, A. (2016). *Kepelbagaian agama dan etnik dalam pembentukan negara bangsa*. UUM Press. <https://doi.org/10.32890/9789670876559>
- Amrulloh, M., Wardana, M. D. K., & Hikmah, K. (2023). *Wawasan Kebangsaan dan Keislaman 1A*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-073-1>
- Anida, Ristawati, Sri Yanna, & M. Syukur (2024). Fiqih dan Keadilan Sosial: Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Faiza : Journal of Islamic Education Studies*, 2(3), 259-267. <https://doi.org/10.66886/alfaiza-jies.v2i3.132>
- Anjarningsih, T., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(2), 99-115. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.626>
- Anonim (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembangunan di Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/jisp.v4i1.13314>
- Anonim (2021). TRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN PADA AGROINDUSTRI TEBU: TINJAUAN LITERATUR DAN AGENDA PENELITIAN MENDATANG. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 129-142. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.2.129>
- Arafah, Z. N., & Veri, J. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : "EKOSISTEM NIRKABEL UNTUK KOMPUTASI BERGERAK DAN M-COMMERCE: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TERHADAP TREN TERKINI, TANTANGAN KRITIS, SERTA PROSPEK INOVASI MASA DEPAN.

- Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 238-247.
<https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v4i2.2428>
- Ardodi, H., & Martinus Pasaribu, Y. (2024). Tantangan dan Kompetensi Kunci Desainer Produk Industri dalam Membangun Masa Depan Sepeda Motor Listrik Nasional di Era Teknologi 4.0. *Jurnal Desain Indonesia*, 15-38. <https://doi.org/10.52265/jdi.v6i1.363>
- Ashaari, M. F., Norhisham, N. A., Mohamad Rasit, R., & Ismail, Z. (2021). Sorotan karya bersistematis terhadap penggunaan media sosial dalam kalangan warga emas di Malaysia bagi mengatasi kesunyian. *Malaysian Journal of Society and Space*, 17(2). <https://doi.org/10.17576/geo-2021-1702-19>
- Asif Awaludin (2023). *INOVASI DAN HILIRISASI TEKNOLOGI OBSERVASI ATMOSFER UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN NASIONAL*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.923>
- Asriati (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Motivasi, Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(2). <https://doi.org/10.52103/jms.v2i2.412>
- Astutik, A. P. (2018). *Buku Ajar Metodologi Studi Islam Dan Kajian Islam Kontemporer Perspektif Insider / Outsider*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-30-0>
- Baharuddin, M. A., Priyanto, A., Aji, W. S., & Saputra, R. A. (2026). *PELUANG SUMBER DAYA ALAM NABATI DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAT*. UIN Gus Dur Press. <https://doi.org/10.28918/ugp.23>
- Basir, M. A. (2025). PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES): SEBUAH STUDI PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS DAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 629-636. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i3.1022>
- Benda, F., & Indayani, N. L. T. (2026). EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA, DI DESA TIRTASARI KECAMATAN TOILI KABUPATEN BANGGAI. *Jurnal Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 14(1), 37-44. <https://doi.org/10.66475/fisip.v14i1.1355>
- Cedaryana, C., Suryadi, S., & Pardede, N. M. (2025). Masa Depan Learning Management System Pasca-Pandemi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 4(1), 40-57. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v4i1.1708>

- Chennie, H. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKSI DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM. *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(02), 47-55. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1422>
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2022). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan, Indeks Pembangunan Manusia dan Total Productivity Terhadap Investasi Asing di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.601>
- Duhuri, S. (2021). Passive Islamophobia and national cultural construction: A critical note on art curriculum. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(1), 1-27. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i1.1-27>
- Enceng lip Syaripudin, E., Gini, G. G., Deni Kon kon Furkony, D., Burhanudin, U., & Munawaroh, A. F. (2024). Penguatan Budaya Anti Korupsi Dalam Rangka Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 3(2), 52-68. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v3i2.1476>
- Fadhlil Adhiim, Z., & Nur Mahmudah, F. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 29-37. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i1.572>
- Fahrizal, B., & Wardiyanto, B. (2026). KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAHAN KECAMATAN DI ERA DIGITAL: STUDI TATA KELOLA PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN BANYUATES. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(4). <https://doi.org/10.33005/jdg.v15i4.5569>
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-60-7>
- Fauziyah, A., Kurniasih, N., Abdullah, A. N., Septianingrum, A., Zahra, A., & Maghfiroh, S. (2026). Strategi Integratif Ekonomi-Sosial-Lingkungan untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 19. <https://doi.org/10.32424/jeba.v27i4.18148>
- Fitriani, Y., Gusnita, A., Gustinasari, E., Yusuf, H. M., Radenda, J. A., & Sulistiani, S. (2025). Local Resources Development: Model Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Lokal Untuk Menekan Angka Migrasi Internasional. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 6(3), 463-476. <https://doi.org/10.46730/japs.v6i3.302>

- H., P., & D., P. (2023). *Pembelajaran dari Aksi Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara*. Center for International Forestry Research (CIFOR). <https://doi.org/10.17528/cifor-icraf/008968>
- Haromain, H. (2026). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Hartono, R. (2025). Studi Kritis Pemikiran Islam Kontemporer “ Pluralitas Makhluk Sebagai Manifestasi Dari Keesaan Dan Kemahakaryaan Tuhan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(4), 306-315. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v3i4.1139>
- Hekmatyar, V. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Sosial di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.24235/empower.v6i2.9088>
- Idris Tampubolon, B., Savio Priyarsono, D., Hadianto, A., & Sehabudin, U. (2023). Penerapan Instrumen Ekonomi Lingkungan Sebagai Solusi Permasalahan Pencemaran Udara dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*, 5(3). <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.050313>
- Imania, S., & Lestari, T. (2025). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 521-529. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v1i4.229>
- Iqbal Irfany, M. (2022). Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Pertanian. *Policy Brief Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika*, 4(3). <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i3.4>
- Ishak, S., Che Omar, A. R., Tahir, Z., & Hamdan, H. (2026). Tahap penggunaan dan kesediaan penggunaan teknologi digital dalam kalangan usahawan asnaf di Malaysia. *Malaysian Journal of Society and Space*, 22(1). <https://doi.org/10.17576/geo-2026-2201-15>
- Ismail, A. M., & Mahmood, A. M. (2022). Pemikiran al-Ghazali tentang hubungan antara Muslim dengan Muslim dan Muslim dengan Non Muslim. *Islamiyyat*, 44(IK), 61-70. <https://doi.org/10.17576/islamiyyat-2022-44ik-7>
- Johar, A. (2026). Ketimpangan Ekonomi dan Ketidakseimbangan Sistem Ekonomi Campuran. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 27. <https://doi.org/10.32424/jeba.v27i1.16638>

- Kamza, M., & Kusnafizal, T. (2021). *Sejarah Kuno Bangsa Amerika*. Syiah Kuala University Press.
<https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.404>
- Kholilur Rahman, & Hakim, L. N. (2025). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 6(1), 52-64.
<https://doi.org/10.70379/njis.v6i1.6191>
- Komari, A. (2022). *NANDUR NGUNDUH : Dari Pemikiran ke Aksi Perubahan Tawaran untuk Organisasi Swadaya Masyarakat dan Sektor Publik*. Penerbit Peneleh. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.53.a>
- Kurniawan, A. (2021). GENDER DI MASA KRISIS: TELAAH REFLEKSI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREMPUAN. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.24235/equalita.v3i1.8378>
- Kustini (2021). *Perempuan, Keluarga, dan Perubahan Sosial*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.458>
- Lagantondo, H., Pandipa, A. K. H., & Thomassawa, R. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TIWAA (Studi Kasus di Desa Tiwaa Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 25(1), 54-71.
<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v25i1.507>
- Mardiah, A. A., Masripah, M., Zuhri, M. T., & Munawaroh, N. (2025). Peradaban dan Pemikiran Islam Keteladanan Khulafaurasyidin Khalifah Abu Bakar dalam Proses Pembentukan Karakter Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3).
<https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.445>
- Maulidina Aulia, Romlah, & Sada, H. J. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Kader Ulama Di Yayasan Darul Fattah Lampung. *An Naba*, 8(1), 37-49. <https://doi.org/10.51614/0753f062>
- Meijaard, E., Virah-Sawmy, M., Newing, H., Ingram, V., Holle, M., & Pasmans, T. (2025). *Menjelajahi masa depan minyak nabati : implikasi tanaman penghasil minyak - lemak, hutan, prakiraan, dan masa depan*. IUCN, International Union for Conservation of Nature. <https://doi.org/10.2305/fjaj6159>
- Mohamad, F., Abd Maulud, K. N., & Mohd Taib, A. (2026). Integrasi GIS dan AHP dalam penilaian kesesuaian tapak perkuburan Islam. *Malaysian Journal of Society and Space*, 22(1). <https://doi.org/10.17576/geo-2026-2201-16>

- Mursalin, K., & Kamaruddin, K. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BIREUEN. *indOmera*, 2(3). <https://doi.org/10.55178/idm.v2i3.213>
- Murti, H. T., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 1(1), 33-41. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.450>
- Nadlif, A. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah "Elaborasi Pendidikan Islam: Konsep dan Kajian Islam"*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-15-4>
- Nailaufar, N. (2026). Tantangan Hukum dan Etika Rumah Sakit Berbasis AI Sepenuhnya: Menimbang kembali Tanggung Jawab Hukum, Hak Pasien, dan Perlindungan Data dalam Layanan Kesehatan Masa Depan. *JATISWARA*, 41(1). <https://doi.org/10.29303/jtsw.v41i1.1287>
- Nasir, M. (2021). Keeping the middle path: mainstreaming religious moderation through Islamic higher education institutions in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 213-241. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.213-241>
- Ningtyas, V. A. A. (2021). Netralitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pemilu Antara Hak Politik dan Kewajiban Untuk Melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Binamulia Hukum*, 10(1), 15-30. <https://doi.org/10.37893/jbh.v10i1.303>
- Nudin, B., Awliya, W., Prayesti, T., Malik, N. Z. B. A., & Yudin, H. I. B. Z. (2023). Section Articles Model of Character Education for College Students in the Era of VUCA. *el-Tarbawi*, 16(1), 33-56. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol16.iss1.art2>
- Nugroho, G. A., Rizulloh, A. D. B., & Santosa, E. N. B. (2025). Best Practices Pembangunan Zona Integritas Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi. *Majalah Ilmiah Swara Patra*, 15(2), 83-96. <https://doi.org/10.37525/sp/2025-2/1119>
- Nugroho, D. A., & Suryadi, N. (2023). *Dasar-Dasar Digital Marketing: Teknologi, Media Sosial, dan Strategi*. Universitas Brawijaya Press. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232968165>
- Nur, A. I., & Kurniawan, A. D. (2021). Proyeksi Masa Depan Kendaraan Listrik di Indonesia: Analisis Perspektif Regulasi dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim yang Berkelanjutan. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 7(2), 197-220. <https://doi.org/10.38011/jhli.v7i2.260>

- Nuris, N. D., Anam, K., & Narasati, R. (2024). *Chat GPT dan Transformasi Sosial: Perspektif Konstruksi Sosial Teknologi*. Minhaj Pustaka. <https://doi.org/10.62083/8h7xy788>
- Nurrachman, I. (2026). Analisis Sistem Ekonomi Indonesia dari Perspektif Good Governance dan Efisiensi Pasar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 25. <https://doi.org/10.32424/jeba.v27i2.16640>
- Nursam, N. M. (2024). *TEKNOLOGI SEL SURYA GENERASI KETIGA SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF MASA DEPAN*. Penerbit BRIN. <https://doi.org/10.55981/brin.1317>
- Parlan, H. P. (2025). Jihad Ekologi dalam Islam: GreenFaith Indonesia dan Eco Bhinneka Muhammadiyah. *MAARIF*, 19(2). <https://doi.org/10.47651/mrf.v19i2.262>
- Pitchan, M. A., & Azmi, S. (2025). Pengalaman dan Cabaran Pensyarah Universiti Kebangsaan Malaysia Menggunakan Kecerdasan Buatan Sebagai Sokongan Pengajaran dan Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 41(3), 313-329. <https://doi.org/10.17576/jkmjc-2025-4103-17>
- Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(2). <https://doi.org/10.17977/2442-3890.1335>
- Prianti, D. D., Suyadnya, I. W., & Nihru, S. S. H. (2023). *Mengakurasi Masa Lalu, Mengintip Masa Depan: Representasi, Memori Kolektif, dan Praktik Museum Masa Kini di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232968080>
- R. Tamu, A. (2025). Wacana Kritis Wawasan Nusantara sebagai Landasan Geopolitik Bangsa: Tinjauan Historis dan Urgensinya dalam Kebijakan Pertahanan, Pembangunan Ekonomi, dan Sosial Budaya di Indonesia. *Judge : Jurnal Hukum*, 6(03). <https://doi.org/10.54209/judge.v6i03.1492>
- Rachman, B. M. (2025). Moralitas Agama dalam Krisis Lingkungan: Membangun Kesadaran Ekologis untuk Masa Depan Berkelanjutan. *MAARIF*, 19(2). <https://doi.org/10.47651/mrf.v19i2.261>
- Raja, S., & Yasin, M. (2025). Pendidikan Moral dan Agenda SDG: Satu Kajian Konseptual untuk Masa Depan Pendidikan. *The Pertanika Journal of Language and Humanities Education*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.47836/pjlhe.1.1.03>
- Ramdani Harahap, S. A., Azmi, M. U., & Syamsuri, S. (2021). PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM MELALUI PERAN SUMBER DAYA MANUSIA. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i1.7305>

- Renata, T. (2025). Tauhid INTEGRASI WAHYU DAN AKAL UNTUK MEMBANGUN ARGUMEN YANG KOKOH BIDANG ILMU KALAM. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, 11(2), 248-260. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v11i2.1618>
- Rochendi, T., & Soesanto, S. (2021). MASA DEPAN PRODI VOKASI KEUANGAN DAN PERBANKAN DI ERA NEO BANK DAN MERDEKA BELAJAR. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 10(1), 43-52. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.94>
- Rokhmanah, F., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Struktur Organisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.815>
- Rosihan, J. (2026). HAK ASASI MANUSIA DAN TANTANGAN EKSPLOITASI SUMBER DAYA ANTARIKSA. *The Juris*, 10(1). <https://doi.org/10.56301/juris.v10i1.2100>
- Rossa, P., Refalina, N., Azhar, A., & Mulasiwi, C. (2026). Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Studi Peran Sistem Ekonomi Tradisional dalam Kemandirian Desa Wisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 103. <https://doi.org/10.32424/jeba.v27i3.16643>
- Sabarisman, M., Arifin, J., & Sulubere, M. B. (2024). Kontribusi Model Kewirausahaan Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Jaringan Sosial Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Mojokerto. *Sosio Konsepsia*, 14(1). <https://doi.org/10.33007/ska.v14i1.3502>
- Safrudin, Hutagaol, R., Rejeki, Tamasari, N., & Indah, D. (2025). Tri Satya Dan Dasa Darma Sebagai Fondasi Etika Profesi Guru Masa Depan. *JURNAL MASYARAKAT NEGERI ROKANIA*, 6(1), 538-543. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v6i1.410>
- Sahadi, Neti Sunarti, & Endah Puspitasari (2022). PENGEMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399-412. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i2.2712>
- Saksono, H. (2025). Sisi Ekonomi Inovasi Daerah: Model Terintegrasi Komersialisasi dan Monetisasi untuk Kemandirian Fiskal Daerah. *Matra Pembaruan*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.21787/mp.9.1.2025.1-16>
- Salimah, S., Hatta, M., & Septian, W. E. (2024). ANALISIS TATA KELOLA PADA SISTEM INFORMASI LELANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 MENGACU PADA DOMAIN EDM05 DAN BAI09 (STUDI KASUS :

- KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG CIREBON). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 10(2), 53-58. <https://doi.org/10.46880/mtk.v10i2.3211>
- Salma, D. K. (2022). MASA DEPAN PERAN AUDIT INTERNAL DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.21>
- Sartika, E. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUKAMENAK. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i1.6555>
- Septiani, W., Hartini, Suryana, Y. F., Maulidya, R., & Dewayana, T. S. (2025). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Panti Sosial DKI Jakarta Melalui Integrasi Budidaya Maggot dan Budidaya Lele. *Jurnal SOLMA*, 14(1). <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17876>
- Setiawati, T. (2022). Efektivitas dan Dampak Program Desa Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.2204>
- Setyawan, I. (2025). Kisah Sukses The New York Times dan Masa Depan Industri Surat Kabar. *Tuturlogi*, 6(1), 49-68. <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2025.006.01.5>
- Siban, A. (2026). Ekonomi Gig dan Transformasi Masa Depan Pekerjaan: Analisis Naratif terhadap Dinamika Global, Ketidaktentuan Pekerjaan, dan Cabaran Tenaga Kerja di Sabah, Malaysia. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.6662099>
- Silaban, A., Sipayung, R., Aruan, H., & Tampubolon, M. (2026). TATA KELOLA KEUANGAN PADA UMKM BINAAN DINAS KOPERASI, UKM, DAN PERDAGANGAN KOTA PEMATANG SIANTAR. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 8(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v8i1.18890>
- Soffi, D. A. (2023). DIALOG LINTAS IMAN: UPAYA FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM MEMBANGUN KEHIDUPAN TOLERANSI UMAT BERAGAMA. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7(2), 176-192. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2023.007.02.5>
- Son'any, L. (2026). Pemanfaatan Interactive Flat Panel (IFP) Sebagai Wadah Investasi Masa Depan dengan Pendekatan Prospektif-Retrospektif di Lembaga Pendidikan Islam. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 156-164. <https://doi.org/10.53299/diksi.v7i1.3909>

- Subagja, R. (2021). *Pengembangan Teknologi Proses Ekstraksi Titanium, Nikel, dan Tembaga untuk Kemandirian Industri Nasional*. LIPI Press. <https://doi.org/10.14203/press.397>
- Subari, S., & Riski Indah Septianingrum, A. (2025). *Merekayasa Ruang, Merajut Masa Depan: Integrasi Teori, Model, dan Kebijakan dalam Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT. Fros Yunior. <https://doi.org/10.54204/fros11082025slamet>
- Sudibyo, S. (2021). Eksperimen Sekolah Unggul untuk Pemimpin Masa Depan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 27-43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2021.001.01.03>
- Sugitanata, A. (2023). PEREMPUAN DALAM POLITIK ISLAM: Antara Kontribusi dan Tantangan Kontemporer. *AL-BALAD : Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, 3(1), 31-48. <https://doi.org/10.59259/ab.v3i1.85>
- Sulistiyawati, N., Setyadi, I. K., & Nawir, J. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Millenial. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 3(1), 183-197. <https://doi.org/10.35912/simo.v3i1.680>
- Syamsiyah, N., & Fitriyah ZA, M. (2022). Wawasan Kebangsaan dan Resolusi Turbulensi Globalisasi: Studi Kasus pada Santri Pesantren Tradisional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 127-136. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9122](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9122)
- Ter, Z. Y., Lim, S. J., & Wan Mustapha, W. A. (2026). Tinjauan Peptida Bioaktif daripada Sumber Makanan: Kaedah Penghasilan, Aplikasi, Cabaran dan Prospek Masa Depan. *Sains Malaysiana*, 55(03), 435-448. <https://doi.org/10.17576/jsm-2026-5503-07>
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 11-20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>
- Unknown (2015). *Etika dan religiusitas anti-korupsi : dari konsep ke praktek di Indonesia*. Globethics.net. <https://doi.org/10.58863/20.500.12424/166520>
- Unknown (2024). *Perdagangan dan kewirausahaan di Indonesia dari perspektif gender dan pembangunan*. United Nations. <https://doi.org/10.18356/9789213585832>

- Widyastuti, H., & Budhi, W. S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Jalan dan Kecepatan Kendaraan Pada Ruas Jalan di Kota Surabaya (Studi Kasus: Jalan Raya Darmo, Jalan Tunjungan, dan Jalan Pemuda). *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(2), 99. <https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v19i2.8413>
- Yonata, H., Tri Pujiastuti, E., Rakca, D., Junaedi, D., & Haudi (2026). *Manajemen Inovasi Bisnis dan Digital*. PT. Samudra Solusi Profesional. <https://doi.org/10.62952/pssp.31>
- Yusuf, C. F. (2021). *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*. LIPI Press. <https://doi.org/10.14203/press.459>
- Zain, M. m. (2024). Optimalisasi Kerusakan Jalan di Indonesia Melalui Aplikasi Pelaporan dan Pendeteksi Kerusakan Jalan. *Jurnal Elektro dan Mesin Terapan*, 10(1), 54-64. <https://doi.org/10.35143/elementer.v10i1.6300>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



USEP NUKLIRI, lahir di Sukamaju pada tanggal 12 September 1969 putra ke-tiga dari pasangan Bapak Raden H. Sofwan Dahyar dan Ibu Hj. Sutirah. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju Ogan Komering Ulu pada tahun 1983, Pendidikan Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Rawabening Ogan Komering Ulu pada tahun 1987, Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah (MA) Ibnu Hajar Bogor pada tahun 1990. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Laa-Roiba Bogor tahun 2000. Pada tahun 2020 menyelesaikan Pendidikan Pascasarjana Konsentrasi Magister Manajemen Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi *Indonesian School of Management* (STIE-ISM) Tangerang. Selanjutnya tahun 2025 menyelesaikan S3 Program Doktor Manajemen Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor.

Profesi saat ini adalah sebagai Dosen dan sedang menjabat sebagai Rektor di Institut Agama Islam Bogor, sebagai Anggota DPRD Kabupaten Bogor dan sebagai Pembina Yayasan Cendekia Bogor. Aktif di berbagai organisasi kepemudaan dan organisasi profesi. Pada saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Pimpinan Besar Pemuda Muslimin Indonesia, Ketua Umum Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) Kabupaten Bogor dan Ketua Umum Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Kabupaten Bogor.

Beberapa karya tulis jurnal dan buku telah dipublish yang terbaru terbit di tahun 2025 yaitu Jurnal Internasional dengan judul *"The Improving Organizational Commitment through Strengthening Digital Leadership, Personality, Team Effectiveness and Job Satisfaction"* dan buku yang berjudul *Sukses Mengelola PKBM di Era Digital "Integrasi Kepemimpinan, Kepribadian dan Efektivitas"*. Kemudian buku yang sedang dirilis ini merupakan buku ke 2 yang dipersembahkan untuk istri tercinta Hj. Eneng Badriah, S. Pd., MM dan putra-putri tercinta. Buku ini berjudul *Kebijaka Publik "Panduan Menjadi Pengambil Kebijakan yang Kompeten dan Bijaksana"*. Semoga buku ini bisa bermanfaat khususnya untuk pribadi, para aktivis dan akademisi yang fokus pada perkembangan kebijakan publik.

SINOPSIS BUKU

Di tengah narasi besar tentang kebangkitan ekonomi syariah, peran strategis pemuda Muslim sebagai agen perubahan sering kali tereduksi menjadi sekadar objek pasar atau aktivis politik. Buku ini menolak pandangan simplistik tersebut dan mengajukan sebuah tesis fundamental: bahwa denyut nadi sesungguhnya dari pembangunan ekonomi berbasis umat justru terletak pada pemikiran dan jalan perjuangan yang ditempuh oleh para pemuda Muslim itu sendiri. Karya ini membongkar asumsi lama dan menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana idealisme keagamaan bertransformasi menjadi praksis ekonomi yang inovatif dan berdaya.

Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan Hukum Ekonomi Syariah (HES), sosiologi ekonomi, dan studi gerakan sosial, buku ini memetakan genealogi pemikiran dan model-model perjuangan ekonomi yang lahir dari rahim komunitas pemuda Muslim. Kajian di dalamnya tidak hanya berhenti pada analisis kepatuhan syariah, tetapi menelusuri lebih jauh bagaimana prinsip-prinsip maqashid al-shariah diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam bentuk koperasi modern, startup fintech, hingga social enterprise yang berfokus pada kemandirian umat. Buku ini mengintegrasikan temuan riset empiris terbaru dengan analisis teoretis yang tajam, menawarkan kerangka baru untuk memahami fenomena ini sebagai bentuk "ijtihad ekonomi" generasi milenial dan Z.

Ditujukan bagi para peneliti, dosen, mahasiswa pascasarjana, serta praktisi senior di industri keuangan syariah dan pembuat kebijakan, buku referensi ini adalah sumber esensial untuk memahami dinamika akar rumput yang akan membentuk lanskap ekonomi syariah Indonesia di masa depan. Ini adalah sebuah undangan untuk melihat melampaui lembaga keuangan formal dan menemukan kekuatan transformatif yang bersemayam dalam gerakan kolektif pemuda yang membangun Indonesia dari umat.

MEMBANGUN INDONESIA DARI UMAT

PEMIKIRAN DAN JALAN PERJUANGAN PEMUDA MUSLIM

Di tengah narasi besar tentang kebangkitan ekonomi syariah, peran strategis pemuda Muslim sebagai agen perubahan sering kali tereduksi menjadi sekadar objek pasar atau aktivis politik. Buku ini menolak pandangan simplistik tersebut dan mengajukan sebuah tesis fundamental: bahwa denyut nadi sesungguhnya dari pembangunan ekonomi berbasis umat justru terletak pada pemikiran dan jalan perjuangan yang ditempuh oleh para pemuda Muslim itu sendiri. Karya ini membongkar asumsi lama dan menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana idealisme keagamaan bertransformasi menjadi praksis ekonomi yang inovatif dan berdaya.

Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan Hukum Ekonomi Syariah (HES), sosiologi ekonomi, dan studi gerakan sosial, buku ini memetakan genealogi pemikiran dan model-model perjuangan ekonomi yang lahir dari rahim komunitas pemuda Muslim. Kajian di dalamnya tidak hanya berhenti pada analisis kepatuhan syariah, tetapi menelusuri lebih jauh bagaimana prinsip-prinsip maqashid al-shariah diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam bentuk koperasi modern, startup fintech, hingga social enterprise yang berfokus pada kemandirian umat. Buku ini mengintegrasikan temuan riset empiris terbaru dengan analisis teoretis yang tajam, menawarkan kerangka baru untuk memahami fenomena ini sebagai bentuk "ijtihad ekonomi" generasi milenial dan Z.

Ditujukan bagi para peneliti, dosen, mahasiswa pascasarjana, serta praktisi senior di industri keuangan syariah dan pembuat kebijakan, buku referensi ini adalah sumber esensial untuk memahami dinamika akar rumput yang akan membentuk lanskap ekonomi syariah Indonesia di masa depan. Ini adalah sebuah undangan untuk melihat melampaui lembaga keuangan formal dan menemukan kekuatan transformatif yang bersemayam dalam gerakan kolektif pemuda yang membangun Indonesia dari umat.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Agama & Manajemen

ISBN 978-634-317-248-2



9

786343

172482